

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Permainan Musik Ansambel Campuran Dalam Lagu *Wela Momang* Pada Siswa/I Kelas X SMAK St. Fransiskus Xaverius Ruteng, dapat disimpulkan bahwa metode drill dan imitasi berhasil diterapkan dengan baik. Penerapan metode-metode tersebut dalam permainan musik ansambel campuran pada lagu *Wela Momang* dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Proses pembelajaran dimulai dengan perekrutan siswa/i, memberikan penjelasan materi, menjelaskan etude-etude instrumen musik yang digunakan, dan dilanjutkan dengan mempelajari model lagu *Wela Momang*.

Salah satu syarat keberhasilan bermain musik ansambel campuran yaitu adanya kekompakan. Dalam hal ini, kekompakkan yang dimaksud adalah kekompakkan dalam hal permainan ritmis, melodis, harmonis, serta menjaga tempo dan *balance*. Selama proses pembelajaran, kekompakkan tersebut sudah nampak dan diterapkan dengan baik oleh siswa/i kelas X SMAK St. Fransiskus Xverius Ruteng. Dengan adanya kerja sama antar siswa, kekompakkan ini dapat tercapai sehingga mendukung keberhasilan permainan musik ansambel campuran dalam lagu *Wela Momang*. Hal ini menunjukkan bahwa kekompakkan menjadi salah satu unsur penting yang harus diperhatikan dalam penyajian musik ansambel.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Siswa diharapkan untuk selalu menjaga kekompakkan, *balance*, dan kerjasama yang baik antar siswa agar permainan musik ansambel dapat ditampilkan dengan baik.
2. Perlu adanya keseriusan dan ketekunan selama proses latihan sehingga keberhasilan penyajian musik ansambel campuran dapat tercapai.
3. Memperbanyak referensi tentang alat musik yang dikuasai untuk dikembangkan dan diterapkan dalam praktek bermain musik ansambel campuran.
4. Para siswa diharapkan untuk berlatih secara mandiri secara terus menerus untuk mengasah keterampilannya dalam bermain musik ansambel campuran.
5. Belajar mengatur waktu untuk latihan, belajar, dan kegiatan lainnya dengan baik sehingga dapat melatih kedisiplinan diri dan tanggungjawab siswa.
6. Pihak sekolah hendaknya menyediakan alat musik seperti pianika untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran musik ansambel campuran.
7. Guru seni budaya hendaknya mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan efisien.